

ABSTRAK

Megawati. 170102070140. Problematika Pelaksanaan Penilaian Autentik Guru Kelas Pembelajaran Tematik Pada Masa *New Normal* Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 18 Banjar. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Penelitian Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fi.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Khairiatul Muna, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata kunci: Problematika, Pelaksanaan Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik, *New Normal*.

Pandemi melanda Indonesia menyebabkan berbagai sektor kehidupan terhambat khususnya pendidikan, berbagai kebijakan dilakukan sampai akhirnya sekarang kebijakan yang ditetapkan adalah *new normal*. Pada masa ini proses pembelajaran akhirnya memiliki problem tersendiri dalam pelaksanaannya dan berimbas kepada penilaian khususnya penilaian autentik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan problematika pelaksanaan penilaian autentik guru kelas pembelajaran tematik pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 18 Banjar dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pelaksanaan penilaian autentik guru kelas pembelajaran tematik pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 18 Banjar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembelajaran tematik kelas 1-6 dan siswa/siswi kelas 1-6 yang berjumlah 107 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah problematika pelaksanaan penilaian autentik guru kelas pembelajaran tematik pada masa *new normal* serta upaya mengatasinya. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya diproses melalui pencocokan, pembenahan, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa problematika pelaksanaan penilaian autentik guru kelas pembelajaran tematik pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 18 Banjar kurangnya pemahaman guru mengenai sistem kurikulum 2013, banyak aspek yang dinilai, waktu yang sedikit, terbatasnya ruang gerak. Upaya mengatasinya mengikuti pelatihan khususnya pelatihan mengenai pelaksanaan penilaian autentik, mempelajari pedoman, *browsing* internet, bertukar pengalaman dengan rekan kerja, menggunakan strategi dan media yang kreatif, bekerjasama dengan orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan antar guru dan orang tua siswa. Manajemen waktu dengan sebaik-baiknya, menyampaikan kompetensi yang dinilai diawal pembelajaran, memaksimalkan keterbatasan yang ada, menyusun rancangan sesuai dengan mekanisme dan kondisi sekolah.